Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

CERDAS BERINTEGRITAS

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinya.

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah salah satu entitas akuntansi yang berbentuk Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Padangsidimpuan, 25 Mei 2026
Plt. Rektor

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Pernyataan Tanggung Jawab		ii
Ringkasan		iv
Daftar Tabel		vi
Daftar Grafik		vii
I	Laporan Realisasi Anggaran	1
II	Neraca	2
III	Laporan Operasional	4
IV	Laporan Arus Kas	5
V	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	7
VI	Laporan Perubahan Ekuitas	8
V	Catatan Atas Laporan Keuangan	
	A. Penjelasan Umum	9
	B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	16
	C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	23
	D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	35
	E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	42
	F. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	46
	G. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
	H. Pengungkapan Penting Lainnya	50
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai Badan Layanan Umum yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Padangsidimpuan, 25 Mei 2026

Plt.H. Rektor

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.

NIP. 19780818 200901 1 015

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp37.396.436.955 berupa Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp37.396.436.955 dan Pendapatan Hibah sebesar Rp0 atau mencapai 81,12 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp46.100.627.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp103.932.249.936 atau mencapai 84,83 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp122.523.811.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025 . Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp299.213.855.116 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp4.878.340.315; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp294.335.514.801 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp185.353.273 dan Rp299.028.501.843

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp105.953.969.972 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp102.050.400.698 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp3.903.569.274, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp33.080.918 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp3.936.650.192.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp295.130.765.300, ditambah Surplus-LO sebesar Rp3.936.650.192 kemudian Transaksi Antar Entitas sebesar 0 dan kenaikan (penurunan) ekuitas sebesar 3.897.736.543, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp299.028.501.843

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025.

Saldo Awal Kas sebesar Rp2.897.226.586 ditambah dengan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp12.658.953.588, jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp-10.369.932.961, jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0., jumlah arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp-313.891.579 serta koreksi sebesar Rp-38.913.649 sehingga Saldo Akhir Kas pada akhir periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp4.833.441.985.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Perubahan SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp2.351.227.565, penggunaan SAL awal Rp0, Selisih lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) akhir sebesar Rp-66.535.812.981 dan koreksi pembukuan Rp0, dan lain-lain Rp0 sehingga Saldo Anggaran Lebih Tahun sebesar Rp4.640.248.192.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yan diharuskan dan diajurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL dan Laporan Arus Kas untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan perdasarkan basis akrual

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	LAPORAN REALISASI ANGGARAN 2025
LAMPIRAN	II	NERACA
LAMPIRAN	III	LAPORAN OPERASIONAL
LAMPIRAN	IV	LAPORAN ARUS KAS
LAMPIRAN	V	LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
LAMPIRAN	VI	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAMPIRAN	VII	NERACA PERCOBAAN AKRUAL
LAMPIRAN	VIII	NERACA PERCOBAAN KAS

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

URAIAN	Catatan	TA 2025 ANGGARAN	TA 2025 REALISASI	% thd Angg	TA 2024 REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	46.100.627.000	37.396.436.955	81,12	33.833.803.887
Penerimaan Hibah	B.2	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		**46.100.627.000**	**37.396.436.955**	**81,12**	**33.833.803.887**
BELANJA	B.3				
Belanja Pegawai	B.4	56.066.161.000	49.008.792.779	87,41	41.574.257.507
Belanja Barang	B.5	43.345.560.000	32.561.324.196	75,12	38.898.918.812
Belanja Modal	B.6	11.119.890.000	10.369.932.961	93,26	3.392.430.000
Belanja Bantuan Sosial	B.7	11.992.200.000	11.992.200.000	100,00	10.929.600.000
JUMLAH BELANJA		**122.523.811.000**	**103.932.249.936**	**84,83**	**94.795.206.319**
Surplus/Defisit			(66.535.812.981)		(60.961.402.432)
SILPA/(SIKPA)			(66.535.812.981)		(60.961.402.432)

Padangsidimpuan, 25 Mei 2026
PLH. Rektor

Dr. Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

1

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

URAIAN	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.2	4.640.248.192	2.446.827.565
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	234.174.600	450.399.021
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.4	-	-
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.4	-	6.030.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.5	-	(30.150)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.7	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.8	-	-
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	C.9	-	-
Persediaan	C.10	3.917.523	73.579.500
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.11	-	147.200.000
Persediaan yang Belum Diregister	C.12	-	-
Jumlah Aset Lancar		**4.878.340.315**	**3.124.005.936**
ASET TETAP			
Tanah	C.13	78.449.211.000	78.449.211.000
Tanah Belum Diregister	C.14	-	-
Peralatan dan Mesin	C.15	32.297.963.050	31.012.589.900
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.16	-	-
Gedung dan Bangunan	C.17	230.508.677.578	230.508.677.578
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.18	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.19	8.368.559.359	6.324.050.150
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.20	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.21	1.957.564.000	1.957.564.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.22	7.040.050.602	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.23	(64.286.510.788)	(55.746.088.412)
Jumlah Aset Tetap		**294.335.514.801**	**292.506.004.216**
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.24	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.25	-	-
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		-	-
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.26	185.629.000	185.629.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.27	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.28	-	-
Aset Lain-lain	C.29	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.30	(185.629.000)	(185.629.000)

Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		**299.213.855.116**	**295.630.010.152**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.31	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.32	185.353.273	477.218.012
Pendapatan Diterima Dimuka	C.33	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.34	-	22.026.840
Utang Yang Belum Ditagihkan		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**185.353.273**	**499.244.852**
JUMLAH KEWAJIBAN		**185.353.273**	**499.244.852**
EKUITAS			
Ekuitas	C.35	299.028.501.843	295.130.765.300
JUMLAH EKUTAS		**299.028.501.843**	**295.130.765.300**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**299.213.855.116**	**295.630.010.152**

Padangsidimpuan, 25 Mei 2026
PLH. Rektor

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	D.1	68.824.833.608	63.903.570.478
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.2	32.824.967.500	31.853.775.934
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya	D.3	-	-
Pendapatan Hibah BLU	D.4	-	406.246.900
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	D.5	1.298.346.835	707.260.500
Pendapatan BLU Lainnya	D.6	3.005.822.029	1.516.407.624
Jumlah Pendapatan		**105.953.969.972**	**98.387.261.436**
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.7	53.754.560.687	48.049.142.507
Beban Persediaan	D.8	1.141.068.277	1.652.390.000
Beban Barang dan Jasa	D.9	20.156.595.725	21.045.830.168
Beban Pemeliharaan	D.10	1.177.828.608	1.511.553.709
Beban Perjalanan Dinas	D.11	5.287.755.175	8.309.880.766
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.12	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.13	11.992.200.000	10.929.600.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.14	8.540.422.376	8.535.935.356
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.15	(30.150)	30.150
Jumlah Beban		**102.050.400.698**	**100.034.362.656**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		**3.903.569.274**	**(1.647.101.220)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.16	-	47.500.729
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya	D.17	33.080.918	22.077.271
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		**33.080.918**	**69.578.000**
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		**3.936.650.192**	**(1.577.523.220)**
Pos Luar Biasa	D.18		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		**3.936.650.192**	**(1.577.523.220)**

Padangsidimpuan, 25 Mei 2026
PLH. Rektor

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

URAIAN	Catatan	T.A. 2025	T.A. 2024
Arus Kas Masuk	E.1.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN		68.824.833.608	63.903.570.478
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		33.073.797.500	31.509.345.934
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		-	-
Pendapatan dari Hasil Kerjasama		1.298.346.835	707.260.500
Pendapatan dari Hibah		-	-
Pendapatan Usaha Lainnya		2.991.211.702	1.516.407.624
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		33.080.918	35.570.000
Pendapatan PNBP Umum		-	17.719.100
JUMLAH ARUS MASUK KAS		**106.221.270.563**	**97.689.873.636**
Arus Kas Keluar	E.1.2		
Pembayaran Pegawai		53.831.900.687	47.971.802.507
Pembayaran Barang		8.965.159.342	10.552.663.592
Pembayaran Jasa		7.575.231.116	9.765.220.225
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		567.407.026	1.701.215.000
Pembayaran Pemeliharaan		1.177.828.608	1.511.553.709
Pembayaran Perjalanan Dinas		5.298.174.655	8.299.461.286
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		4.154.415.541	671.260.000
Pembayaran Bantuan Sosial		11.992.200.000	10.929.600.000
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		-	65.219.829
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		**93.562.316.975**	**91.467.996.148**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		**12.658.953.588**	**6.221.877.488**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	E.2		
Arus Kas Masuk	E.2.1		
Penjualan atas Tanah		-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		-	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-
Penjualan atas Jalan Irigasi dan Jaringan		-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		-	47.500.729
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	**47.500.729**
Arus Kas Keluar	E.2.2		
Perolehan atas Tanah		-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		1.285.373.150	2.948.860.000
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		5.772.219.702	443.570.000
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan		2.044.509.209	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		1.267.830.900	-
Pengeluaran Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		**10.369.932.961**	**3.392.430.000**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		**(10.369.932.961)**	**(3.344.929.271)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	E.3		

Arus Kas Masuk	**E.3.1**		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-
Arus Kas Keluar	**E.3.2**		
Penyetoran ke Kas Negara		-	1.415.344.038
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	**1.415.344.038**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	**(1.415.344.038)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	**E.4**		
ARUS MASUK KAS	**E.4.1**		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		185.353.273	499.244.852
Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		**185.353.273**	**499.244.852**
ARUS KELUAR KAS	**E.4.2**		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		**(499.244.852)**	-
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		**(499.244.852)**	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		**(313.891.579)**	**499.244.852**
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		**1.975.129.048**	**1.960.849.031**
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-	-
Saldo Awal Kas		2.897.226.586	889.623.386
Koreksi Saldo Kas		(38.913.649)	-
SALDO AKHIR KAS		**4.833.441.985**	**2.850.472.417**
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :			
Saldo Akhir Kas pada BLU		4.640.248.192	2.351.227.565
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		234.174.600	450.399.021
Investasi Jangka Pendek BLU		-	-
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		-	-
Jumlah Rincian Saldo		**4.874.422.792**	**2.801.626.586**
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :		-	-
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	95.600.000
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-

Padangsidimpuan, 25 Mei 2026
PLH. Rektor

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

URAIAN	Catatan	T.A. 2025	T.A. 2024
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	F.1	2.351.227.565	889.623.386
PENGGUNAAN SAL	F.2	-	-
Sub Total		2.351.227.565	889.623.386
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	F.3	**(66.535.812.981)**	**(60.961.402.432)**
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	F.4	**68.824.833.608**	**62.423.006.611**
Pendapatan Alokasi APBN		68.824.833.608	63.903.570.478
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		-	(65.219.829)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	(1.415.344.038)
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Transkasi antar BLU		-	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	F.5	**2.289.020.627**	**1.461.604.179**
Sub Total		**4.640.248.192**	**2.351.227.565**
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (SAL AKHIR)	F.6	**4.640.248.192**	**2.351.227.565**

Padangsidimpuan, 25 Mei 2026

PLH. Rektor

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.

NIP. 19780818 200901 1 015

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	G.1	**295.130.765.300**	**300.679.285.010**
SURPLUS/DEFISIT-LO	G.2	**3.936.650.192**	**(1.577.523.220)**
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	G.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		**(38.913.649)**	**(2.555.652.452)**
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Koreksi atas Reklasifikasi		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		-	(461.695.200)
Koreksi Lain-Lain		(38.913.649)	(2.093.957.252)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	-	(1.415.344.038)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		3.897.736.543	(5.548.519.710)
EKUITAS AKHIR	G.5	**299.028.501.843**	**295.130.765.300**

Padangsidimpuan, 25 Mei 2026
Plt. Rektor

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia 307 Tahun 2023 tanggal 27 Agustus 2023, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU), yang menjadi landasan kegiatan operasional satuan kerja UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pelayanan publik lainnya.

Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri (BLU UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan pengembangan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, yang didirikan pada tahun 2013 berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 52 Tahun 2013. Kemudian IAIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan statusnya berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022.

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki tujuan :

1. Menyiapkan peserta didik dan lulusan yang berakhlak karimah,berwawasan luas (*knowledgeable*) terampil (*skillfull*), inovatif, mandiri, dan berjiwa kepemimpinan melalui penyediaan sistem pendidikan berkualitas, terintegrasi, dan berkelanjutan sehingga mampu menerapkan, mengembangkan, memperkaya, danmemajukan Ipteks, kebudayaan nasional, dan masyarakat;
2. Mengembangkan, mengintegrasikan, dan menyebarluaskan ipteksesuai perkembangan zaman, berkontribusi pada peningkatankesejahteraan masyarakat, dan memperkuat kebudayaan nasional;
3. Melalui berbagai bentuk PKM, Universitas mampu berkontribusi untuk pemberdayaan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, penguatan literasi moderasi beragama, dan peningkatan kerukunan beragama, memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi di dalam dan luar negeri, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
4. Menyiapkan alumni yang mampu berkiprah pada pengembangan masyarakat, ipteks, berdaya saing global, serta mampu menjadi problem *solver* dan *agent of change*;
5. Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang memberikan kemudahanlayanan yang terbuka, terhubung, kolaboratif, dan berdaya saing global melalui digitalisasi layanan, kemitraan yang strategis dengan berbagai institusi.

Visi:

Menjadi Universitas Islam Negeri yang bertaraf internasional yang memiliki paradikma Teoantropoekosentris dalam membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas dan unggul.

Misi:

a Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik (Good University Governance and Culture) secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

b Melakukan transformasi terencana menuju universitas Islam bertaraf internasional dalam membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas dan unggul.

c Mengembangkan jaringan kerja sama (Networking) dengan lembaga lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (Stakeholders) ditingkat regional, nasional dan internasional.

d Menyelesaikan pendidikan ilmu ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis Teoantropoekosentris untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing pendidikan dalam menyahuti dinamika globalisasi.

e Mengembangkan penelitian ilmu ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis Teoantropoekosentris dengan pendekataan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner untuk memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.

f Menginternalisasikan nilai nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk kerukunan umat beragama, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan:

1 Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik (Good University Governance and Culture) secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi menuju universitas islam bertaraf internasional.

2 Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang sholeh, moderat, profesional, unggul, cerdas dan berintegritas.

3 Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi untuk aksesibilitas pelayanan akademik dan

4 Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat berstandar internasional.

5 Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama (Networking) dengan lembaga lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (Stakeholders) dala dan luar negeri.

Organ Pengawas :

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 852 Tahun 2020 tentang Dewan Pengawas Pada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Periode 2019-2024, susunan personalia Dewan Pengawas adalah sebagai berikut :

Ketua	: Abdul Rouf, S.Fill.I, M.Kesos
Pejabat Keuangan BLU	: Dr Anhar, MA
Pejabat Teknis BLU	: 1. Prof. Dr. Erawadi, M.Ag.
	2. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
	3. Prof. Ibrahim Siregar. MCL
	4. Dr. Lelya Hilda, M.Si.
	5. Prof. Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
	6. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
	7. Dr. Magdalena, M.Ag.

Pejabat Perbendaharaan :

Struktur pengelola keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
PPSPM	: Khairul Umri Margolang, S.Pd.I. M.AP.
Pejabat Pembuat Komitmen	: Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag.,M.A.P.
Pengelola Keuangan	
Bendahara Penerimaan	: Eli Nondang Saragih, S.S.
Bendahara Pengeluaran DIPA	: Maimunah Lubis, S.E.
Bendahara Pengeluaran Pembantu FTIK	: Abdul Aziz, S.Ag
Bendahara Pengeluaran Pembantu FASIH	: Sarif Husein, S,Sos
Bendahara Pengeluaran Pembantu FDIK	: Sarif Husein, S,Sos
Bendahara Pengeluaran Pembantu FEBI	: Nurlela Sariani,S.E.
Petugas Pembuat SPM	: Iswadi, S.Pd.I
PPABP	: Zulfitri

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.
Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.
Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.
Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konskuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.
Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan

a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

a. Tanah;
b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Triwulan tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Triwulan selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Properti Investasi

e. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:

1. digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau:
2. dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat

Identifikasi Karakteristik Suatu BMN yang Memenuhi Kriteria Properti Investasi sesuai dengan kebijakan teknis akuntansi dan Barang Milik Negara yang memenuhi karakteristik Properti Investasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85/PMK.05/2021 tentang Penetapan Standar Akuntansi Pemerintah (PASP 17 PMK)

Aset Lainnya

f. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode.

Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 13 kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	46.100.627.000	46.100.627.000
Penerimaan Hibah	-	-
Jumlah Pendapatan	**46.100.627.000**	**46.100.627.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	30.529.280.000	56.066.161.000
Belanja Barang	45.689.966.000	43.345.560.000
Belanja Modal	11.119.890.000	11.119.890.000
Belanja Bantuan Sosial	11.992.200.000	11.992.200.000
Jumlah Belanja	**99.331.336.000**	**122.523.811.000**

Realisasi Pendapatan Rp37.396.436.955

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp37.396.436.955 atau mencapai 81,12 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp46.100.627.000. Pendapatan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp37.396.436.955 dan Penerimaan Hibah sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% terhadap anggaran
Penerimaan Negara Bukan Pajak	46.100.627.000	37.396.436.955	81,12
Penerimaan Hibah	-	-	-
Jumlah	**46.100.627.000**	**37.396.436.955**	**81,12**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Rp 37.396.436.955 dan mengalami kenaikan sebesar 10,53 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan untuk Penerimaan Hibah sebesar 0,00 persen. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	37.396.436.955	33.833.803.887	10,53
Penerimaan Hibah	-	-	-
Jumlah	**37.396.436.955**	**33.833.803.887**	**10,53**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Rp37.396.436.955

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp37.396.436.955,00 dan Rp33.833.803.887,00. Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 10,53 %. Adanya kenaikan PNBP dari tahun sebelumnya. Hal itu terjadi karena meningkatnya beberapa pendapatan seperti pendapatan jasa layanan pendidikan, kemudian adanya pendapatan BLU untuk pendapatan jasa penyedia barang dan jasa lainnya mengalami kenaikan karena pada tahun sebelumnya tidak ada sumber pendapatan itu akan tetapi tahun ini menjadi bagian dari sumber pendapatan dari PNBP Lainnya yang berasal dari pendapatan Madrasah Ibtidaiyah, Pusat Pengembangan Bahasa, Layanan Kopertais dan Mahad Aljamiah. Adapun rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBP Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	33.073.797.500	31.509.345.934	4,97
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	-	-	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	82.000.000	-	-
Pendapatan Hasi Kerja Sama Perorangan	1.216.346.835	707.260.500	
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	33.080.918	35.570.000	(7,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	17.719.100	(100,00)
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	269.998.502	95.855.940	181,67
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	47.500.729	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	129.541.200	144.841.665	(10,56)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	2.277.925.000	1.197.074.500	90,29
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	45.000.000	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Pendapatan Lain Lain BLU	264.067.000	62.675.519	
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	4.680.000	15.960.000	
Jumlah	**37.396.436.955**	**33.833.803.887**	**10,53**

Realisasi Penerimaan Hibah Rp0

B.1.2 Penerimaan Hibah

Realisasi Penerimaan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Penerimaan Hibah adalah sebagai berikut :

Perbandingan Hibah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A. 2024	%
PENDAPATAN HIBAH DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	-	-	-
PENDAPATAN PENGEMBALIAN HIBAH TAYL	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Realisasi Belanja Rp103.932.249.936

B.2 Belanja

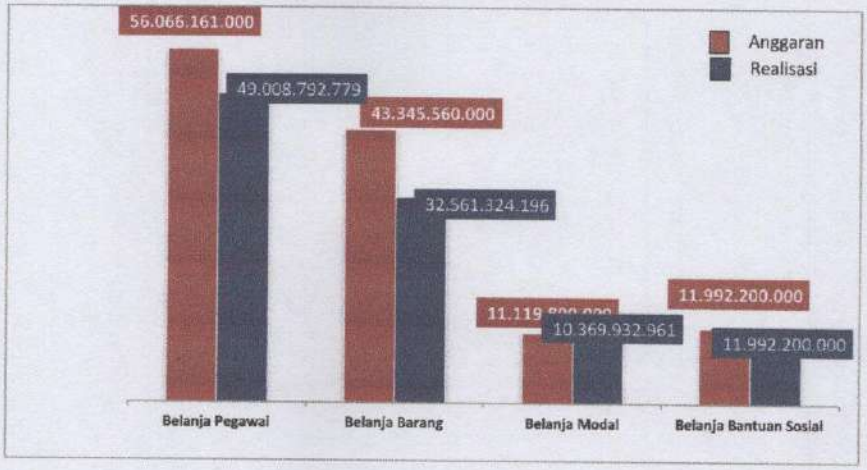
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp103.932.249.936 atau 84,83 % dari anggaran belanja sebesar Rp.122.523.811.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	56.066.161.000	49.008.792.779	87,41
Belanja Barang	43.345.560.000	32.561.324.196	75,12
Belanja Modal	11.119.890.000	10.369.932.961	93,26
Belanja Bantuan Sosial	11.992.200.000	11.992.200.000	100,00
Jumlah	**122.523.811.000**	**103.932.249.936**	**84,83**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 9,64%. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kenaikan Belanja Gaji Pokok PNS, Belanja Tunj. Suami/Istri PNS, Belanja Tunj. Fungsional PNS, Belanja Uang Makan PNS, Belanja Tunjangan Profesi Dosen, Belanja Gaji Pokok PPPK, Belanja Tunjangan Suami/Istri, anak PPPK, Belanja Tunjangan Fungsional PPPK, Belanja Tunjangan Beras PPPK, Belanja Uang Makan PPPK, Belanja Tunjangan Umum PPPK, Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK. Pada belanja barang terjadi penurunan dikarenakan adanya penurunan Belanja Barang Non Operasional Lainnya berkurang, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Belanja Jasa, Belanja Perjalanan. Pada belanja modal ada terjadi kenaikan dikarenakan adanya peningkatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Belanja Modal Modal Lainnya. Pada belanja Bantuan Sosial juga mengalami peningkatan disebabkan bertambahnya jumlah penerima bantuan sosial.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024 :

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	49.008.792.779	41.574.257.507	17,88
Belanja Barang	32.561.324.196	38.898.918.812	(16,29)
Belanja Modal	10.369.932.961	3.392.430.000	205,68
Belanja Bantuan Sosial	11.992.200.000	10.929.600.000	9,72
Jumlah	**103.932.249.936**	**94.795.206.319**	**9,64**

Realisasi Belanja Pegawai Rp49.008.792.779

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp49.008.792.779 dan Rp41.574.257.507. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami penurunan sebesar 92,19 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan Adanya terjadI kenaikan dikarenakan adanya kenaikan Belanja Gaji Pokok PNS, Belanja Tunj. Suami/Istri PNS, Belanja Tunj. Fungsional PNS, Belanja Uang Makan PNS, Belanja Tunjangan Profesi Dosen, Belanja Gaji Pokok PPPK, Belanja Tunjangan Suami/Istri, anak PPPK, Belanja Tunjangan Fungsional PPPK, Belanja Tunjangan Beras PPPK, Belanja Uang Makan PPPK, Belanja Tunjangan Umum PPPK, Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK Berikut Rincian Realisasi Belanja Pegawai untuk TA 2025 dan TA 2024 :

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	-	12.476.562.140	(100,00)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	167.922	(100,00)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	964.906.044	(100,00)
Belanja Tunj. Anak PNS	-	300.997.748	(100,00)
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	156.380.000	(100,00)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	2.546.996.000	(100,00)
Belanja Tunj. PPh PNS	-	198.324.916	(100,00)
Belanja Tunj. Beras PNS	-	685.672.560	(100,00)
Belanja Uang Makan PNS	-	1.697.343.000	(100,00)
Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk Mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana	-	-	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	-	71.280.000	(100,00)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	-	7.022.142.100	(100,00)
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	-	619.697.500	(100,00)
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	-	133.980.675	(100,00)
Belanja Uang Lembur	-	113.601.000	(100,00)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	10.478.962.000	(100,00)
Belanja Gaji Pokok PPPK	-	1.837.410.300	(100,00)
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	-	22.962	(100,00)
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	-	104.735.990	(100,00)
Belanja Tunjangan Anak PPPK	-	34.220.434	(100,00)
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	-	237.615.000	(100,00)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	-	100.518.960	(100,00)
Belanja Uang Makan PPPK	-	380.266.808	(100,00)
Belanja Tunjangan Umum PPPK	61.615.000	-	-
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	3.183.261.666	1.477.616.965	115,43
Jumlah Belanja kotor	**3.244.876.666**	**41.639.421.024**	**(89,98)**
Pengembalian Belanja Pegawai	-	65.163.517	(100,00)

Jumlah Belanja	3.244.876.666	41.574.257.507	(92,19)

Realisasi Belanja Barang Rp32.561.324.196

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp32.561.324.196 dan Rp38.898.918.812. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 16,29 % dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Adanya terjadi penurunan Belanja Barang dikarenakan adanya penurunan Belanja Barang Non Operasional Lainnya berkurang, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Belanja Perjalanan Dinas Biasa, Belanja Jasa, Belanja Perjalanan.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	%
Belanja Keperluan Perkantoran	414.712.946	587.744.808	(29,44)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	165.720.000	249.648.000	(33,62)
Belanja Barang Operasional Lainnya	-	19.466.000	(100,00)
Belanja Bahan	741.147.100	778.243.707	(4,77)
Belanja Honor Output Kegiatan	942.790.000	825.850.000	14,16
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.450.184.000	2.191.588.000	(33,83)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	567.407.026	1.701.215.000	(66,65)
Belanja Langganan Listrik	669.161.338	762.193.501	(12,21)
Belanja Langganan Telepon	895.722	688.064	30,18
Belanja Jasa Pos dan Giro	1.217.990	-	-
Belanja Sewa	1.367.040.850	1.405.630.000	(2,75)
Belanja Jasa Profesi	240.350.000,	171.180.000,	
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	389.300.000,	515.878.000,	
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	336.823.608,	393.175.709,	
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	525.990.249,	1.004.672.182,	
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.100.000,	21.900.000,	
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		520.640.000,	
Belanja Gaji dan Tunjangan	4.823.107.908,	6.397.545.000,	
Belanja Barang	5.250.605.296,	5.900.123.077,	
Belanja Jasa	5.296.565.216,	7.425.528.660,	
Belanja Pemeliharaan	451.705.000,	602.500.000,	
Belanja Perjalanan	4.761.084.406,	6.752.249.104,	
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	4.154.415.541,	671.260.000,	
Jumlah Belanja Kotor	**32.561.324.196**	**38.898.918.812**	**-16,29**
Pengembalian Belanja			-
Jumlah Belanja	**32.561.324.196**	**38.898.918.812**	**(16,29)**

Realisasi Belanja Modal Rp10.369.932.961

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.369.932.961 dan Rp3.392.430.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 sebesar 100,00 % dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Menurunnya realisasi belanja modal disebabkan pada tahun ini tidak adanya pembangunan berupa gedung dan bangunan yang berasal dari sumber dana SBSN sehingga mengalami penurunan yang sangat signifikan..

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	2.948.860.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	443.570.000	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**3.392.430.000**	**(100,00)**

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024 . Hal ini disebabkan oleh Tidak ada anggaran untuk pembelian tanah pada tahun angaran 2024 dan 2023.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin- BLU Rp0

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- BLU

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0, sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 yaitu Rp2.948.860.000. Hal ini disebabkan oleh menurunnya realisasi belanja peralatan mesin ini dikarenakan tidak adanya alokasi anggaran yang berasal dari dana SBSN sehingga mengalami penurunan yang sangat signifikat.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	250.000.000	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	2.698.860.000	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja	-	**2.948.860.000**	**(100,00)**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU Rp0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp443.570.000 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar 100,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Menurunnya jumlah realisasi gedung dan bangunan karena pada tahun ini tidak terdapat alokasi anggaran pengadaan gedung yang bersumber dari dana SBSN. Pengembalian pada tahun 2023 merupakan temuan dari hasil audit Inspektorat Jenderal yang menyatakan terdapat kelebihan belanja biaya kelolaan pada belanja modal sumber dana SBSN.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	-	443.570.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	**443.570.000**	**(100,00)**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	**443.570.000**	**(100,00)**

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan terdapat alokasi anggaran pengadaan jalan yang berupa jalan beton sehingga mengalami kenaikan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**0,00**

Realisasi Belanja Modal Lainnya-BLU Rp0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya- BLU

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembelian berupa lisensi ataupun aplikasi/software.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya - BLU	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**0,00**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp11.992.200.000

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.992.200.000 dan Rp10.929.600.000. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 100,00 % dibandingkan TA 2024. Kenaikan Belanja Bantuan Sosial disebabkan bertambahnya mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K).

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	10.929.600.000	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**10.929.600.000**	**(100)**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**10.929.600.000**	**(100,00)**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	T.A.2025	T.A. 2024
Jumlah	**-**	**-**

Kas pada Badan Layanan Umum Rp4.640.248.192

C.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.4.640.248.192 dan Rp.2.446.827.565 Kas pada Badan Layanan Umum Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang ada di BLU mencakup seluruh kas, baik di saldo di bank maupun tunai dan sudah disahkan BUN.

Rincian Kas di Kas pada Badan Layanan Umum Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	T.A.2025	T.A. 2024
Kas dan Bank - BLU	4.640.248.192	2.351.227.565
Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	-	95.600.000
-	-	-
Jumlah	**4.640.248.192**	**2.446.827.565**

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp234.174.600

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp234.174.600 dan Rp450.399.021. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	T.A.2025	T.A. 2024
Kas Lainnya di BLU	234.174.600	450.399.021
-	-	-
-	-	-
Jumlah	**234.174.600**	**450.399.021**

Piutang dari kegiatan Operasional Badan

C.4 Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Operasional Badan Layanan Umum Rp0

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp6.030.000. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan piutang yang berasal dari aktivitas utama operasional BLU yaitu piutang yang berasal dari UKT mahasiswa. Rincian Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum dirinci sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	-	6.030.000
	-	-
	-	-
Jumlah	-	**6.030.000**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp0

C.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan operasional BLU. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Tahunan (Audited) TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	-	0,50	30.150
Kurang Lancar	-	10,00	-
Diragukan	-	50,00	-
Macet	-	100,00	
Jumlah	-		**30.150**

Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum Rp0

C.6 Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum merupakan piutang yang berasal dari aktivitas non operasional BLU. Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum dirinci sebagai berikut :

Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Piutang Sewa Ruangan - BLU	-	-
Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Rp0

C.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum merupakan piutang yang berasal dari aktivitas non operasional BLU. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0

C.8 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Nilai Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Beban Modal Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Beban Hibah Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Belanja Barang dibayar dimuka merupakan belanja penelitian yang belum selesai namun sudah diberikan uang operasional nya. Penelitian rata-rata memiliki jangka waktu 1-2 tahun. Pada tahun ini tidak terdapat beban barang yang dibayar dimuka karena dokumen pertanggungjawabannya selesai pada tahun yang sama namun pada tahun 2023 terdapat biaya penelitian yang mana penelitian tersebut per 31 Desember 2023 dokumen pertanggungjawabannya belum selesai.

Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum Rp0

C.9 Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum

Nilai Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum merupakan investasi jangka pendek yang dilaksanakan dalam kerangka pengelolaan kas melalui pemanfaatan surplus kas BLU, yang diinvestasikan dalam jangka waktu diatas 3 s.d. 12 bulan. Rincian Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Pada penutupan periode tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum.

Persediaan Rp3.917.523

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.917.523 dan Rp73.579.500. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan yang Belum Diregister Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Barang Konsumsi	3.917.523	73.579.500
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	**3.917.523**	**73.579.500**

saldo persediaan pada tahun sebelumnya masih besar sehingga pembelanjaan di tahun 2023 berkurang. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemusnahan barang persediaan yang telah usang/rusak senilai (dokumen terlampir)

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.11 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp147.200.000. .

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A. 2024
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	147.200.000
Jumlah	**-**	**147.200.000**

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

C.12 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tanah Rp78.449.211.000

C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp78.449.211.000 dan Rp78.449.211.000. Nilai Tanah tersebut tidak mengalami kenaikan karena tidak adanya pembelian/pengadaan serta tidak ada kenaikan nilai tanah. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	78.449.211.000
Mutasi tambah :	
Pengembangan Nilai Aset	-
	-
Mutasi kurang :	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	**78.449.211.000**

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	184.474	Jl. T.Rizal Nurdin Km. $,5 Sihitang Padangsidimpuan Tenggara	76.758.609.000
2	40.000	Jl. Lintas Sumatera Sipirik	98.000.000
17	968	Jl. Ade Irma Suryani Padangsidimpuan Selatan	1.592.602.000
18			
19			
Jumlah			**78.449.211.000**

Penguasaan tanah bersifat Penuh dan sudah bersertifikat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanah Belum Diregister Rp0

C.14 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin Rp32.297.963.050

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp32.297.963.050 dan Rp31.012.589.900. Nilai Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	31.012.589.900
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Transfer Masuk	-
Hibah (Masuk)	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Reklasifikasi Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.285.373.150
Transfer Masuk	32.297.963.050
Mutasi Kurang:	
Hibah (Keluar)	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	**32.297.963.050**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**32.297.963.050**

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin diantaranya:

a. Adanya penambahan Peralatan dan Mesin karena adanya Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU

Peralatan dan Mesin Belum Diregister Rp0

C.16 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan Rp230.508.677.578

C.17 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp230.508.677.578 dan Rp230.508.677.578. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	**230.508.677.578**
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Reklasifikasi Masuk	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Reklasifikasi PI ke BMN	-
	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	**230.508.677.578**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**230.508.677.578**

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:
-

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.18 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap yang Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp8.368.559.359

C.19 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.8.368.559.359 dan Rp.6.324.050.150. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per	6.324.050.150
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Pembelian	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	2.044.509.209
Pengembangan Nilai Aset	-
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
	-
Saldo per	**8.368.559.359**
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**8.368.559.359**

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Pembelian merupakan pengembangan jalan, pengembangan perairan/irigasi, pengadaan dan pengembangan instalasi Lainnya dan jaringan listrik.

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.20 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp1.957.564.000

C.21 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.1.957.564.000 dan Rp.1.957.564.000. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	1.957.564.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	**1.957.564.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per31 Desember 2025	**1.957.564.000**

Mutasi tambah/kurang:

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp7.040.050.602

C.22 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.7.040.050.602 dan Rp.0 Adanya Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU dan Belanja Modal Lainnya - BLU.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Pengembangan KDP	-
Perolehan/Penambahan KDP	-
Koreksi Nilai KDP	-
Perolehan Lainnya KDP	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.040.050.602
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-
Penghapusan/ Penghentian KDP	-
Koreksi Nilai KDP Berkurang	-
Saldo per 31 Desember 2025	**7.040.050.602**

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp64.286.510.788

C.23 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp64.286.510.788 dan Rp55.746.088.412. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	-	25.132.642.289	-
2	Gedung dan Bangunan	-	36.424.963.178	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	1.527.025.960	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	899.408.741	-
5	Akumulasi Penyusutan Jaringan		265.970.620	
6	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		36.500.000	
Akumulasi Penyusutan		**-**	**64.286.510.788**	**-**

Properti Investasi Rp0

C.24 Properti Investasi

Saldo Properti Investasi) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Properti Investasi merupakan properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya. Properti Investasi pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berupa :

Mutasi Properti Investasi adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Desember 2025	-
Mutasi tambah:	
Properti Investasi	
Mutasi Kurang:	
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	**-**
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	**-**

Aset Tak Berwujud Rp185.629.000

C.26 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp185.629.000 dan Rp185.629.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berupa .

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	185.629.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Pengembangan Nilai Aset	-
	-
Mutasi Kurang:	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	**185.629.000**
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	**(185.629.000)**
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Daftar mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud ditampilkan pada lampiran laporan keuangan

Penambahan berupa pengadaan software/aplikasi penunjang peingkatan pelayanan

Rincian Aset Tak Berwujud Tahunan (Audited) Tahun 2025

Uraian	Nilai Perolehan
Software	-
Aset Tak Berwujud Lainnya	-
Jumlah	-

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp0

C.27 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana keloaan BLU yang belum digulirkan/diinvestasikan.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

C.28 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Lain-lain Rp0

C.29 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 25 Mei 2026 dan 1 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 185.629.000

C.30 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp185.629.000 dan Rp185.629.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember

2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Tahunan (Audited) Tahun 2025

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	185.629.000	-
Aset Lain-lain	-	-	-
Total	-	**185.629.000**	-

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.31 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN Tahunan (Audited) Tahun 2025

Uraian	Jumlah
Uang Persedian	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp185.353.273

C.32 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp185.353.273 dan Rp477.218.012. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2025

Uraian	2025	2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Dana Pihak Ketiga	185.353.273	477.218.012
Beban Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Total	**185.353.273**	**477.218.012**

Utang kepada pihak ketiga lainnya merupakan penyajian Dana di Rekening Penampungan Kementerian/Lembaga yang dibukukan baik pada LKKL dan LKBUN LKBUN. Dana tersebut tersaji akibat dari transaksi pengajuan SPM RPATA Penampungan Pada akhir Periode 2024 yang mana pembayaran akan dilakukan pada tahun berikutnya. data yang tersaji sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

C.33 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang telah diterima dan disetor ke rekening kas umum negara namun wajib setor belum menikmati barang/jasa/fasilitas dari satuan kerja/pemerintah, atau pendapatan pajak/bukan pajak yang telah disetor oleh wajib pajak/bayar ke Rekening Kas Umum Negara yang berdasarkan hasil pemeriksaan dan/atau penelitian oleh pihak yang berwenang terdapat lebih bayar pajak/bukan pajak .

Pendapatan Diterima Dimuka ini terdiri dari Sewa Gedung PT BRI atas pemanfaatan unit bangunan untuk operasional perkantoran (Periode 10 Juli 2024 - 09 Juli 2025), Sewa Gedung PT BSI atas pemanfaatan unit bangunan untuk Ruang ATM (Periode 01 September 2023 - 31 Agustus 2026) , Sewa Gedung PT BNI atas pemanfaatan unit bangunan untuk Ruang ATM (Periode 05 Januari 2024 - 04 Januari 2026), dan Sewa Gedung PT BJBS atas pemanfaatan unit bangunan untuk operasional perkantoran (Periode 04 Oktober 2024 - 04 Oktober 2027), Sewa Tanah oleh PT. Daya mitra Telekomunikasi Tbk. (Periode 28 Oktober 2023 sampai dengan 27 Oktober 2027) serta beberapa kantin yang ada di kampus 1 dan 2. (Rincian Terlampir)

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

C.34 Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp22.026.840.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya Tahunan (Audited) Tahun 2025

Uraian	2025	2024
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	-	22.026.840
	-	-
Total	-	**22.026.840**

Ekuitas Rp299.028.501.843

C.35 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp299.028.501.843. dan Rp295.130.765.300. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Alokasi APBN Rp68.824.833.608

D.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp68.824.833.608 dan Rp63.903.570.478. Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja pegawai sesuai SPM/SP2D diakui sebagai pendapatan BLU. Adanya kenaikan pendapatan dari alokasi APBN dikarenakan adanya pengangkatan PPPK dan belanja tunjangan yang melekat pada PPPK sesuai dengan keputusan pemerintah

Rincian Pendapatan Alokasi APBN Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Pendapatan dari Alokasi APBN	68.824.833.608	63.903.570.478
	-	-
	-	-
Jumlah	**68.824.833.608**	**63.903.570.478**

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Rp32.824.967.500

D.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp32.824.967.500 dan Rp31.853.775.934. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	32.820.092.500	31.853.775.934
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	4.875.000	-
Jumlah	**32.824.967.500**	**31.853.775.934**

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya Rp0

D.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024
	-	-
	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Pendapatan Hibah BLU Rp0

D.4 Pendapatan Hibah BLU

Jumlah Pendapatan Hibah BLU periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp406.246.900. Pendapatan Hibah BLU terdiri dari :

Rincian Pendapatan Hibah BLU Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Perorangan -	-	406.246.900
Jumlah	**-**	**406.246.900**

Hibah merupakan aset berupa Stasion Wagon dan Laptop dari Bank Jabar Banten Syariah

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU Rp1.298.346.835

D.5 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama BLU periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.298.346.835 dan Rp707.260.500. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU terdiri dari :

Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama BLU Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	1.216.346.835	707.260.500
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	82.000.000	-
	-	-
	-	-
Jumlah	**1.298.346.835**	**707.260.500**

Pendapatan BLU Lainnya Rp3.005.822.029

D.6 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.005.822.029 dan Rp1.516.407.624. Pendapatan BLU Lainnya terdiri dari :

Rincian Pendapatan BLU Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN		
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	284.608.829	95.855.940
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun	-	62.675.519
Pendapatan Lain-lain BLU	264.067.000	144.841.665
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	129.541.200	1.197.074.500
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	2.277.925.000	15.960.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	45.000.000	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	4.680.000	-
Jumlah	**3.005.822.029**	**1.516.407.624**

Beban Pegawai Rp53.754.560.687

D.7 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp53.754.560.687 dan Rp48.049.142.507.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Adanya kenaikan belanja dikarenakan kenaikan Beban Gaji Pokok PNS, Beban Tunj. Suami/Istri PNS, Beban tunjangan PNS, Beban Gaji Pokok PPPK, Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK tunjangan PPPKnya, Beban Tunjangan Umum PPPK, Beban Uang Makan PPPK, bertambahnya tunjangan profesi dosen karena bertambahnya jumlah dosen, kenaikan pangkat golongan dosen Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja), Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A. 2024
Beban Gaji Pokok PNS	13.157.912.920	12.476.562.140
Beban Pembulatan Gaji PNS	147.714	163.801
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.001.874.598	964.906.044
Beban Tunj. Anak PNS	311.371.519	300.997.748
Beban Tunj. Struktural PNS	150.080.000	156.380.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	2.688.939.000	2.546.996.000
Beban Tunj. PPh PNS	217.424.253	198.324.916
Beban Tunj. Beras PNS	711.743.760	685.672.560
Beban Uang Makan PNS	1.702.685.000	1.697.343.000
Beban Tunjangan Umum PNS	106.535.000	71.280.000
Beban Tunjangan Profesi Dosen	8.999.164.930	7.022.142.100
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	530.415.600	619.697.500
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	25.467.750	133.980.675
Beban Gaji Pokok PPPK	3.650.503.145	1.837.410.300
Beban Pembulatan Gaji PPPK	52.907	22.904
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	218.912.000	104.735.990
Beban Tunjangan Anak PPPK	74.739.699	34.220.434
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	346.632.666	237.615.000
Beban Tunjangan Beras PPPK	217.730.730	100.518.960
Beban Uang Makan PPPK	624.600.000	354.923.658

Beban Tunjangan Umum PPPK	61.615.000	-
Beban Uang Lembur	108.791.000	113.601.000
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	10.918.191.922	10.439.145.812
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	3.183.261.666	1.477.616.965
Beban Gaji dan Tunjangan	4.745.767.908	6.474.885.000
Jumlah	**53.754.560.687**	**48.049.142.507**

Beban Persediaan Rp1.141.068.277

D.8 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.141.068.277 dan Rp1.652.390.000

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 30,94 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Adanya Penurunan beban persediaan karena adanya penghematan anggaran untuk barang persediaan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Beban Persediaan konsumsi	1.141.068.277	1.652.390.000
Beban Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah Beban Persediaan	**1.141.068.277**	**1.652.390.000**

Beban Barang dan Jasa Rp20.156.595.725

D.9 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.156.595.725 dan Rp21.045.830.168.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 04,06 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Adanya penurunan beban barang dan jasa disebabkan berkurangnya Beban Bahan, Beban Langganan Listrik, beban sewa, Beban barang, Beban jasa, dan disisi lain adanya peningkatan Beban Honor Output Kegiatan, Beban Langganan Telepon, Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya sertaadanya Beban Jasa Pos dan Giro. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Beban Keperluan Perkantoran	414.712.946	587.744.808
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	165.720.000	249.648.000
Beban Barang Operasional Lainnya		19.466.000
Beban Bahan	741.147.100	778.243.707
Beban Honor Output Kegiatan	942.790.000	825.850.000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.450.184.000	2.201.694.351
Beban Langganan Listrik	669.161.338	762.193.501
Beban Langganan Telepon	895.722	688.064
Beban Jasa Pos dan Giro	1.217.990	
Beban Sewa	1.367.040.850	1.405.630.000
Beban Jasa Profesi	240.350.000	171.180.000
Beban Barang	5.250.605.296	5.900.123.077
Beban Jasa	5.296.565.216	7.442.808.660
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	3.616.205.267	700.560.000
Jumlah	**20.156.595.725**	**21.045.830.168**

Beban Pemeliharaan Rp1.177.828.608

D.10 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.177.828.608 dan Rp1.511.553.709.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Bertambahnya kebutuhan pemeliharaan Aset yang tidak menyebabkan bertambahnya masa dan nilai Aset tersebut Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	389.300.000	515.878.000
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	336.823.608	393.175.709
Beban Pemeliharaan	451.705.000	602.500.000
	-	-
	-	-
Jumlah	**1.177.828.608**	**1.511.553.709**

Beban Perjalanan Dinas Rp5.287.755.175

D.11 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.287.755.175 dan Rp8.309.880.766

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 226,71 persen disebabkan oleh Adanya penurunan perjalanan dinas dikarenakan penurunan Beban Perjalanan Dinas Biasa, Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota, Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota,dan beban perjalanan dinas ini disebabkan karena adanya penghematan anggaran dan pengurangan anggaran.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Beban Perjalanan Biasa	525.990.249	1.004.672.182
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.100.000	21.900.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	520.640.000
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-
Beban Perjalanan	4.750.664.926	6.762.668.584
	-	-
	-	-
Jumlah	**5.287.755.175**	**8.309.880.766**

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0

D.12 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan olehbarang yang diserahkan kepada masyarakat berupa sembako dan peralatan Sholat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-
Jumlah	-	-

Beban Bantuan Sosial Rp11.992.200.000

D.13 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.992.200.000 dan Rp10.929.600.000

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2025adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	11.992.200.000	10.929.600.000
Jumlah	**11.992.200.000**	**10.929.600.000**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp8.540.422.376

D.14 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.540.422.376 dan Rp8.535.935.356.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.162.801.352	3.115.389.383
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.075.117.772	5.070.682.069
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	169.254.660	195.286.687
Beban Penyusutan Irigasi	118.028.175	118.028.175
Beban Penyusutan Jaringan	15.220.417	15.220.417

Beban Amortisasi Software	-	21.328.625
Jumlah Penyusutan	**8.540.422.376**	**8.535.935.356**
Jumlah Amortisasi	**-**	**-**
Jumlah	**8.540.422.376**	**8.535.935.356**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp-30.150

D.15 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-30.150 dan Rp30.150

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	(30.150)	30.150
Beban Penyisihan Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	-	-
Jumlah	**(30.150)**	**30.150**

Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Rp0

D.16 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp47.500.729

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	47.500.729
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-
Jumlah	**-**	**47.500.729**

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya merupakan hasil dari penjualan/ pelepasan aset melalui lelang di KPKNL. Beban Pelepasan Aset merupakan penghapusan KDP pada tahun 2022 yang selanjutnya dialihkan kepada konstruksi pengadaan Lift pada 4 Fakultas di tahun 2023.

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya Rp33.080.918

D.17 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.080.918 dan Rp22.077.271.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	17.719.100
Penerimaan Kembali Beban Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-	-
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	-	(65.219.829)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		34.008.000

Penerimaan Kembali Beban Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	33.080.918	35.570.000
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-
Jumlah	**33.080.918**	**22.077.271**

Kerugian Persediaan Rusak/Usang merupakan persediaan yang dilakukan penghapusan karena barang usang/rusak . Rincian data terlampir pada lampiran laporan keuangan ini.

Pos Luar Biasa Rp0

D.18 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024
Pendapatan PNBP	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-
Beban Persediaan	-	-
Jumlah	**-**	**-**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

E.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar 12.658.953.588

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi masing-masing adalah sebesar Rp12.658.953.588 dan Rp6.221.877.488, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Arus Kas Masuk	106.221.270.563	97.689.873.636
Arus Kas Keluar	93.562.316.975	91.467.996.148
Arus Kas Bersih	**12.658.953.588**	**6.221.877.488**

E.1.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp106.221.270.563

Arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari bantuan pemerintah pusat untuk kegiatan operasional. Arus masuk kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.106.221.270.563 dan Rp.97.689.873.636 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Pendapatan dari Alokasi APBN	68.824.833.608	63.903.570.478
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	33.073.797.500	31.509.345.934
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	-	-
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	1.298.346.835	707.260.500
Pendapatan dari Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	2.991.211.702	1.516.407.624
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	33.080.918	35.570.000
Pendapatan PNBP Umum	-	17.719.100
Jumlah	**106.221.270.563**	**97.689.873.636**

E.1.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp93.562.316.975

Arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Rumah Susun. Arus keluar kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp93.562.316.975 dan Rp91.467.996.148 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Pembayaran Pegawai	53.831.900.687	47.971.802.507
Pembayaran Barang	8.965.159.342	10.552.663.592
Pembayaran Jasa	7.575.231.116	9.765.220.225
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	567.407.026	1.701.215.000
Pembayaran Pemeliharaan	1.177.828.608	1.511.553.709

Pembayaran Perjalanan Dinas	5.298.174.655	8.299.461.286
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	4.154.415.541	671.260.000
Pembayaran Bantuan Sosial	11.992.200.000	10.929.600.000
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	-	65.219.829
Jumlah	**93.562.316.975**	**91.467.996.148**

E.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp-10.369.932.961

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas selama periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi masing-masing adalah sebesar Rp-10.369.932.961 dan Rp-3.344.929.271, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Arus Kas Masuk	-	47.500.729
Arus Kas Keluar	10.369.932.961	3.392.430.000
Arus Kas Bersih	**(10.369.932.961)**	**(3.344.929.271)**

E.2.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp0

Arus masuk kas dari aktivitas investasi adalah kas yang diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus masuk kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp47.500.729 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi sebagai berikut :

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Penjualan atas Tanah	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	47.500.729
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	**-**	**47.500.729**

E.2.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp10.369.932.961

Arus keluar kas dari aktivitas investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus keluar kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.10.369.932.961 dan Rp.3.392.430.000 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi sebagai berikut :

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Perolehan atas Tanah	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	1.285.373.150	2.948.860.000
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	5.772.219.702	443.570.000
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	2.044.509.209	-

Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	1.267.830.900	-
Pengeluaran Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	**10.369.932.961**	**3.392.430.000**

E.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas terkait dengan setoran surplus BLU selama periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp-1.415.344.038, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar	-	1.415.344.038
Arus Kas Bersih	**-**	**(1.415.344.038)**

E.3.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0

Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan adalah kas yang diterima dari aktivitas penerimaan terkait dengan aktifitas pendanaan. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	-	-
Jumlah	**-**	**-**

E.3.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0

Arus Keluar kas dari aktivitas pendanaan adalah kas yang dikeluarkan dari aktivitas pengeluaran kas terkait dengan pendanaan Rumah susun. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp1.415.344.038 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Penyetoran ke Kas Negara	-	1.415.344.038
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah	**1.415.344.038**	**1.415.344.038**

E.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar -313.891.579

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp-313.891.579 dan Rp499.244.852, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Arus Kas Masuk	185.353.273	499.244.852
Arus Kas Keluar	(499.244.852)	-
Arus Kas Bersih	**(313.891.579)**	**499.244.852**

E.4.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar 185.353.273

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp185.353.273 dan Rp499.244.852, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	185.353.273	499.244.852
Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
Jumlah	**185.353.273**	**499.244.852**

Nominal yang muncul pada aktivitas transitoris keluar otomatis berdasarkan sistem dan diluar transakti yang dilakukan oleh satker.

E.4.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar -499.244.852

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris adalah pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan seperti pengeluaran atas uang muka. Arus keluar kas dari aktivitas Transitoris pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp-499.244.852 dan Rp0 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2025	T.A.2024
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(499.244.852)	-
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
Jumlah	**(499.244.852)**	**-**

Nominal yang muncul pada aktivitas transitoris keluar otomatis berdasarkan sistem dan diluar transaksi yang dilakukan oleh satker.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

F.1 SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL

Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp2.351.227.565

Saldo Anggaran Lebih adalah gunggungan saldo yang berasal dari Akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih awal per 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp2.351.227.565 yang merupakan Saldo Anggaran Lebih Fisik per 31 Desember 2024. Saldo Anggaran Lebih Awal meliputi Kas dan Bank di BLU. Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal adalah sebagai berikut :

Uraian	1 Januari 2025
Saldo Akhir 2024	**2.315.657.565**
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	**35.570.000**
Jumlah	**2.351.227.565**

F.2 PENGGUNAAN SAL SEBAGAI PENERIMAAN PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN

Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp0

Sepanjang periode sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan.

F.3 SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SIKPA/SILPA)

SiLPA/SiKPA sebesar Rp-66.535.812.981

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. SiKPA pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp-66.535.812.981 dan Rp-60.961.402.432 .

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp68.824.833.608

F.4 PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN

Penyesuaian Transksi BLU dengan BUN pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp68.824.833.608 dan Rp62.423.006.611 . Adapun rincian penyesuaian transaksi BLU dengan BUN adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A 2025	T.A 2024
Pendapatan Alokasi APBN	68.824.833.608	63.903.570.478
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	-	(65.219.829)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	(1.415.344.038)
Jumlah	**68.824.833.608**	**62.423.006.611**

Penyesuaian Pembukuan sebesar Rp0

F.5 PENYESUAIAN PEMBUKUAN

Penyesuaian Pembukuan pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Adapun rincian penyesuaian pembukuan adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A 2025	T.A 2024
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp4.640.248.192

F.6 SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR

Saldo Anggaran Lebih Akhir pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.640.248.192 dan Rp2.351.227.565. Saldo Anggaran Lebih Akhir meliputi Kas dan Bank di BLU. Adapun rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025
Saldo Awal Revisi 2025	**2.351.227.565**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SILPA/SIKPA Setelah Penyesuaian	**2.289.020.627**
	-
	-
	-
Jumlah	**4.640.248.192**

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp295.130.765.300,00

G. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.295.130.765.300,00 dan Rp.300.679.285.010,00

Defisit LO Rp.3.936.650.192,00

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.3.936.650.192,00 dan Rp.-1.577.523.220,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp.0,00

G.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Penyesuaian Nilai Aset Rp.0,00

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0,00

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

Koreksi atas Reklasifikasi Rp.0,00

G.3.3 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp.0,00

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi atas Reklasifikasi Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

G.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-461.695.200. Koreksi ini .

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	**-**

Koreksi Lain-Lain Rp-38.913.649

G.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-38.913.649 dan Rp.-2.093.957.252. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	(38.913.649)
Penyesuaian SAL BLU	-
Jumlah	**(38.913.649)**

Transaksi Antar Entitas Rp0

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-1.415.344.038. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
	-
	-
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Setoran Surplus BLU	(1.415.344.038)
Jumlah	**(1.415.344.038)**

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

G.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar 0, sedangkan DDEL sebesar 0

G.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Masuk Tahun 2025

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		**-**

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-		0
-	-	-
Jumlah		-

G.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir Rp299.028.501.843

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.299.028.501.843,00 dan Rp.295.130.765.300,00.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04

SATUAN KERJA : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 424013

Tgl Data : 07 05 26 7.30 a
Tgl Cetak : 07 05 26 8.56 a
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0,**	**0,**	**0,**	**0**	**0,**	**0,**	**0,**	**0,**
I. Pendapatan Perpajakan	**0,**	**0,**	**0,**	**0**	**0,**	**0,**	**0,**	**0,**
1. Pajak Dalam Negeri	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pajak Perdagangan Internasional	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**46.100.627.000,**	**37.396.436.955,**	**(8.704.190.045,)**	**81**	**37.555.660.000,**	**33.833.803.887,**	**(3.721.856.113,)**	**90,**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
3. Pendapatan BLU	46.100.627.000,	37.396.436.955,	(8.704.190.045,)	81	37.555.660.000,	33.768.584.058,	(3.787.075.942,)	90,
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0,	0,	0,	0	0,	65.219.829,	65.219.829,	0,
III. Pendapatan Hibah	**0,**	**0,**	**0,**	**0**	**0,**	**0,**	**0,**	**0,**
umlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**46.100.627.000,**	**37.396.436.955,**	**(8.704.190.045,)**	**81**	**37.555.660.000,**	**33.833.803.887,**	**(3.721.856.113,)**	**90,**
. Belanja Negara	**0,**	**0,**	**0,**	**0**	**0,**	**0,**	**0,**	**0,**
. Belanja Pemerintah Pusat	122.523.811.000,	103.932.249.936,	(18.591.561.064,)	85	108.399.832.000,	94.795.206.319,	(11.604.625.681,)	89,
1. Belanja Pegawai	56.066.161.000,	49.008.792.779,	(7.057.368.221,)	87	44.811.272.000,	41.574.257.507,	(3.237.014.493,)	93,
2. Belanja Barang	43.345.560.000,	32.561.324.196,	(10.784.235.804,)	75	45.862.584.000,	38.898.918.812,	(6.963.665.188,)	85,
3. Belanja Modal	11.119.890.000,	10.369.932.961,	(749.957.039,)	93	4.796.376.000,	3.392.430.000,	(1.403.946.000,)	71,
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
5. Belanja Subsidi	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
6. Belanja Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
7. Belanja Bantuan Sosial	11.992.200.000,	11.992.200.000,	0,	100	10.929.600.000,	10.929.600.000,	0,	100,
8. Belanja Lain-lain	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
. Transfer ke Daerah	**0,**	**0,**	**0,**	**0**	**0,**	**0,**	**0,**	**0,**
1. Dana Bagi Hasil	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04

SATUAN KERJA : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 424013

Tgl Data : 07 05 26 7.30 a
Tgl Cetak : 07 05 26 8.56 a
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
3. Dana Transfer Khusus	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
c. Hibah Kepada Daerah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
4. Dana Otonomi Khusus	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
6. Dana Desa	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
7. Insentif Fiskal	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
umlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**122.523.811.000,**	**103.932.249.936,**	**(18.591.561.064,)**	**85**	**106.399.832.000,**	**94.795.206.319,**	**(11.604.625.681,)**	**89,**
PEMBIAYAAN	**0,**	**0,**	**0,**	**0**	**0,**	**0,**	**0,**	**0,**

terangan :
NAL

Penanggung Jawab UAKPA
PLH REKTOR

Prof. Dr. DARWIS HARAHAP, S.Ag., M.Si

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KDUAPPAW : BA(025) ES1(04) SUMATERA UTARA
: 424013

Tgl Data 07 05 26 4.49 a
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	234.174.600,	450.399.021	(216.224.421)	(48,01)
Kas pada Badan Layanan Umum	4.640.248.192,	2.446.827.565	2.193.420.627	89,64
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0,	147.200.000	(147.200.000)	(100,00)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	0,	6.030.000	(6.030.000)	(100,00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	0,	(30.150)	30.150	(100,00)
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	0,	5.999.850	(5.999.850)	(100,00)
Persediaan	3.917.523,	73.579.500	(69.661.977)	(94,68)
JUMLAH ASET LANCAR	**4.878.340.315,**	**3.124.005.936**	**1.754.334.379**	**56,16**
ASET TETAP				
Tanah	78.449.211.000,	78.449.211.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	32.297.963.050,	31.012.589.900	1.285.373.150	4,14
Gedung dan Bangunan	230.508.677.578,	230.508.677.578	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.368.559.359,	6.324.050.150	2.044.509.209	32,33
Aset Tetap Lainnya	1.957.564.000,	1.957.564.000	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.040.050.602,	0	7.040.050.602	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(64.286.510.788,)	(55.746.088.412)	(8.540.422.376)	15,32
JUMLAH ASET TETAP	**294.335.514.801,**	**292.506.004.216**	**1.829.510.585**	**0,63**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	185.629.000,	185.629.000	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(185.629.000,)	(185.629.000)	0	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	**0,**	**0**	**0**	**NaN**
JUMLAH ASET	**299.213.855.116,**	**295.630.010.152**	**3.583.844.964**	**1,21**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	185.353.273,	477.218.012	(291.864.739)	(61,16)
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,	22.026.840	(22.026.840)	(100,00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**185.353.273,**	**499.244.852**	**(313.891.579)**	**(62,87)**
JUMLAH KEWAJIBAN	**185.353.273,**	**499.244.852**	**(313.891.579)**	**(62,87)**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	299.028.501.843,	295.130.765.300	3.897.736.543	1,32
JUMLAH EKUITAS	**299.028.501.843,**	**295.130.765.300**	**3.897.736.543**	**1,32**
JUMLAH EKUITAS	**299.028.501.843,**	**295.130.765.300**	**3.897.736.543**	**1,32**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**299.213.855.116**	**295.630.010.152**	**3.583.844.964**	**1,21**

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA	: 025	KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I	: 04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI	: 0700	SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA	: 424013	
JENIS SATUAN KERJA	: K8	

Prg ID :

Tgl Data 07 05 26 8.38 a

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Alokasi APBN	68.824.833.608,	63.903.570.478,	4.921.263.130,	7,701
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	32.824.967.500,	31.853.775.934,	971.191.566,	3,049
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Hibah BLU	0,	406.246.900,	(406.246.900,)	(100,)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	1.298.346.835,	707.260.500,	591.086.335,	83,574
Pendapatan BLU Lainnya	3.005.822.029,	1.516.407.624,	1.489.414.405,	98,22
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	105.953.969.972,	98.387.261.436,	7.566.708.536,	7,691
JUMLAH PENDAPATAN	105.953.969.972,	98.387.261.436,	7.566.708.536,	7,691
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
Beban Pegawai	53.754.560.687,	48.049.142.507,	5.705.418.180,	11,874
Beban Persediaan	1.141.068.277,	1.652.390.000,	(511.321.723,)	(30,944)
Beban Barang dan Jasa	20.156.595.725,	21.045.830.168,	(889.234.443,)	(4,225)
Beban Pemeliharaan	1.177.828.608,	1.511.553.709,	(333.725.101,)	(22,078)
Beban Perjalanan Dinas	5.287.755.175,	8.309.880.766,	(3.022.125.591,)	(36,368)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0,	0,	0,	NaN
Beban Bantuan Sosial	11.992.200.000,	10.929.600.000,	1.062.600.000,	9,722
Beban Penyusutan dan Amortisasi	8.540.422.376,	8.535.935.356,	4.487.020,	0,053
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(30.150,)	30.150,	(60.300,)	(200,)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	102.050.400.698,	100.034.362.656,	2.016.038.042,	2,015
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	3.903.569.274,	(1.647.101.220,)	5.550.670.494,	(336,996)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	0,	47.500.729,	(47.500.729,)	(100,)
Pendapatan Pelepasan Aset	0,	47.500.729,	(47.500.729,)	(100,)
Beban Pelepasan Aset	0,	0,	0,	NaN
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	33.080.918,	22.077.271,	11.003.647,	49,842
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	33.080.918,	87.297.100,	(54.216.182,)	(62,105)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	65.219.829,	(65.219.829,)	(100,)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	33.080.918,	69.578.000,	(36.497.082,)	(52,455)
SURPLUS/DEFISIT - LO	3.936.650.192,	(1.577.523.220,)		

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 025	KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I	: 04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI	: 0700	SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA	: 424013	
JENIS SATUAN KERJA	: K8	

: 1

Prg ID :

Tgl Data 07 05 26 5.01 a

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0,	0,	0,	0,
ARUS MASUK KAS OPERASI	0,	0,	0,	0,
Pendapatan dari Alokasi APBN	68.824.833.608,	63.903.570.478,	4.921.263.130,	7,7
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	33.073.797.500,	31.509.345.934,	1.564.451.566,	4,97
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	0,	0,	0,	0,
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	1.298.346.835,	707.260.500,	591.086.335,	83,57
Pendapatan dari Hibah	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Usaha Lainnya	2.991.211.702,	1.516.407.624,	1.474.804.078,	97,26
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	33.080.918,	35.570.000,	(2.489.082,)	(7,)
Pendapatan PNBP Umum	0,	17.719.100,	(17.719.100,)	(100,)
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	106.221.270.563,	97.689.873.636,	8.531.396.927,	8,73
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0,	0,	0,	0,
Pembayaran Pegawai	(53.831.900.687,)	(47.971.802.507,)	(5.860.098.180,)	12,22
Pembayaran Barang	(8.965.159.342,)	(10.552.663.592,)	1.587.504.250,	(15,04)
Pembayaran Jasa	(7.575.231.116,)	(9.765.220.225,)	2.189.989.109,	(22,43)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(567.407.026,)	(1.701.215.000,)	1.133.807.974,	(66,65)
Pembayaran Pemeliharaan	(1.177.828.608,)	(1.511.553.709,)	333.725.101,	(22,08)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(5.298.174.655,)	(8.299.461.286,)	3.001.286.631,	(36,16)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(4.154.415.541,)	(671.260.000,)	(3.483.155.541,)	518,9
Pembayaran Bantuan Sosial	(11.992.200.000,)	(10.929.600.000,)	(1.062.600.000,)	9,72
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0,	0,	0,	0,
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0,	0,	0,	0,
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	0,	(65.219.829,)	65.219.829,	(100,)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(93.562.316.975,)	(91.467.996.148,)	(2.094.320.827,)	2,29
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	12.658.953.588,	6.221.877.488,	6.437.076.100,	103,46
AKTIVITAS INVESTASI	0,	0,	0,	0,
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0,	0,	0,	0,
Penjualan atas Tanah	0,	0,	0,	0,
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0,	0,	0,	0,
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0,	0,	0,	0,
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,	0,	0,	0,

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : 04 DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : 0700 SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : 424013

JENIS SATUAN KERJA : K8

:

2

Prg ID :

Tgl Data 07 05 26 5.01 a

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0,	47.500.729,	(47.500.729,)	(100,)
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0,	0,	0,	0,
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	0,	47.500.729,	(47.500.729,)	(100,)
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0,	0,	0,	0,
Perolehan atas Tanah	0,	0,	0,	0,
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(1.285.373.150,)	(2.948.860.000,)	1.663.486.850,	(56,41)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(5.772.219.702,)	(443.570.000,)	(5.328.649.702,)	1.201,31
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(2.044.509.209,)	0,	(2.044.509.209,)	0,
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	(1.267.830.900,)	0,	(1.267.830.900,)	0,
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0,	0,	0,	0,
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(10.369.932.961,)	(3.392.430.000,)	(6.977.502.961,)	205,68
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(10.369.932.961,)	(3.344.929.271,)	(7.025.003.690,)	210,02
AKTIVITAS PENDANAAN	0,	0,	0,	0,
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0,	0,	0,	0,
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0,	0,	0,	0,
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0,	0,	0,	0,
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0,	0,	0,	0,
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0,	0,	0,	0,
Penyetoran ke Kas Negara	0,	(1.415.344.038,)	1.415.344.038,	(100,)
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0,	0,	0,	0,
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0,	(1.415.344.038,)	1.415.344.038,	(100,)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0,	(1.415.344.038,)	1.415.344.038,	(100,)
AKTIVITAS TRANSITORIS	0,	0,	0,	0,
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0,	0,	0,	0,
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	185.353.273,	499.244.852,	(313.891.579,)	(62,87)
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0,	0,	0,	0,
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	185.353.273,	499.244.852,	(313.891.579,)	(62,87)
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0,	0,	0,	0,
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(499.244.852,)	0,	(499.244.852,)	0,
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0,	0,	0,	0,
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	(499.244.852,)	0,		

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 025	KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I	: 04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI	: 0700	SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA	: 424013	
JENIS SATUAN KERJA	: K8	

:

3

Prg ID :

Tgl Data 07 05 26 5.01 a

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	(313.891.579,)	499.244.852,	(813.136.431,)	(162,87)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	1.975.129.048,	1.960.849.031,	14.280.017,	0,73
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0,	0,	0,	0,
Saldo Awal Kas	2.897.226.586,	889.623.386,	2.007.603.200,	225,67
Koreksi Saldo Kas	(38.913.649,)	0,	(38.913.649,)	0,
SALDO AKHIR KAS	4.833.441.985,	2.850.472.417,	1.982.969.568,	69,57
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0,	0,	0,	0,
Saldo Akhir Kas pada BLU	4.640.248.192,	2.351.227.565,	2.289.020.627,	97,35
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	234.174.600,	450.399.021,	(216.224.421,)	(48,01)
Investasi Jangka Pendek BLU	0,	0,	0,	0,
Piutang BLU Lainnya atas Bunga Dibayar di Muka	0,	0,	0,	0,
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0,	0,	0,	0,
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0,	0,	0,	0,
Jumlah Rincian Saldo	4.874.422.792,	2.801.626.586,	2.072.796.206,	73,99
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0,	0,	0,	0,
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0,	95.600.000,	(95.600.000,)	(100,)
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0,	0,	0,	0,

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

: 025 KEMENTERIAN AGAMA

ESELON I : 04

WILAYAH/PROVINSI : SUMATERA UTARA

JENIS SATUAN KERJA : K8

SATUAN KERJA : 424013

Tgl Data 07 05 26 4.50 a
Kode Lap LPSAL.SATKER
Prg ID :

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	2.351.227.565,	889.623.386,	1.461.604.179,	164,29
PENGGUNAAN SAL	0,	0,	0,	0,
Sub Total	2.351.227.565,	889.623.386,	1.461.604.179,	164,29
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(66.535.812.981,)	(60.961.402.432,)	(5.574.410.549,)	9,14
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0,	0,	0,	0,
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	68.824.833.608,	62.423.006.611,	6.401.826.997,	10,26
Pendapatan Alokasi APBN	68.824.833.608,	63.903.570.478,	4.921.263.130,	7,7
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	0,	(65.219.829,)	65.219.829,	(100,)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0,	(1.415.344.038,)	1.415.344.038,	(100,)
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0,	0,	0,	0,
Transaksi antar BLU	0,	0,	0,	0,
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	2.289.020.627,	1.461.604.179,	827.416.448,	56,61
Sub Total	4.640.248.192,	2.351.227.565,	2.289.020.627,	97,35
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,	0,	0,	0,
Lain-lain	0,	0,	0,	0,
Saldo Anggaran Lebih Akhir	4.640.248.192,	2.351.227.565,	2.289.020.627,	97,35

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

: 025 KEMENTERIAN AGAMA

ESELON I : 04

WILAYAH/PROVINSI SUMATERA UTARA

JENIS SATUAN KERJA : K8

SATUAN KERJA : 424013

Tgl Data 07 05 26 4.50 a
Kode Lap LPE.BLU.STK
Prg ID :

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	295.130.765.300,	300.679.285.010,	(5.548.519.710,)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	3.936.650.192,	(1.577.523.220,)	5.514.173.412,	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0,	0,	0,	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(38.913.649,)	(2.555.652.452,)	2.516.738.803,	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0,	0,	0,	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,	0,	0,	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0,	0,	0,	-
SELISIH REVALUASI ASET	0,	0,	0,	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0,	(461.695.200,)	461.695.200,	-
LAIN-LAIN	(38.913.649,)	(2.093.957.252,)	2.055.043.603,	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	0,	(1.415.344.038,)	1.415.344.038,	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	3.897.736.543,	(5.548.519.710,)	9.446.256.253,	-
EKUITAS AKHIR	299.028.501.843,	295.130.765.300,	3.897.736.543,	-

NERACA PERCOBAAN AKRUAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

SATUAN KERJA : SUMATERA UTARA

Tgl Data 07 05 26 4.14 a

Tgl. Cetak 07/05/2026 8:57 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,	0,
0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0,	0,
0	111826	Kas Lainnya di BLU	234.174.600,	0,
0	111911	Kas dan Bank - BLU	4.640.248.192,	0,
0	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	0,	0,
0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	0,	0,
0	115712	Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0,	0,
0	116612	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0,	0,
0	117111	Barang Konsumsi	3.917.523,	0,
0	131111	Tanah	78.449.211.000,	0,
0	132111	Peralatan dan Mesin	32.297.963.050,	0,
0	133111	Gedung dan Bangunan	230.508.677.578,	0,
0	134111	Jalan dan Jembatan	3.599.323.209,	0,
0	134112	Irigasi	4.182.986.150,	0,
0	134113	Jaringan	586.250.000,	0,
0	135121	Aset Tetap Lainnya	1.957.564.000,	0,
0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	7.040.050.602,	0,
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,	25.132.642.289,
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,	36.424.963.178,
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0,	1.527.025.960,
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0,	899.408.741,
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0,	265.970.620,
0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,	36.500.000,
0	162151	Software	185.629.000,	0,
0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0,	185.629.000,
0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0,	0,
0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0,	0,
0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0,	185.353.273,
0	212193	Dana Pihak Ketiga BLU	0,	0,
0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0,	0,
0	219511	Uang Muka dari KPPN	0,	0,
0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0,	0,
0	219964	Utang Pajak Bendahara BLU yang Belum Disetor	0,	0,
0	391111	Ekuitas	0,	295.130.765.300,
0	391119	Koreksi Lainnya	38.913.649,	0,
30	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0,	32.820.092.500,
30	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi	0,	4.875.000,
30	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0,	1.216.346.835,

NERACA PERCOBAAN AKRUAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

SATUAN KERJA : SUMATERA UTARA

Tgl Data 07 05 26 4.14 a

Tgl. Cetak 07/05/2026 8:57 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
30	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0,	82.000.000,
30	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0,	68.858.464.999,
31	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	33.631.391,	0,
30	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0,	284.608.829,
30	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0,	33.080.918,
30	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0,	264.067.000,
30	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0,	129.541.200,
30	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0,	2.277.925.000,
30	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0,	45.000.000,
30	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0,	4.680.000,
30	511111	Beban Gaji Pokok PNS	13.157.912.920,	0,
30	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	147.722,	0,
31	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0,	8,
30	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.001.874.598,	0,
30	511122	Beban Tunj. Anak PNS	311.371.519,	0,
30	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	150.080.000,	0,
30	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	2.688.939.000,	0,
30	511125	Beban Tunj. PPh PNS	217.424.253,	0,
30	511126	Beban Tunj. Beras PNS	711.743.760,	0,
30	511129	Beban Uang Makan PNS	1.702.685.000,	0,
30	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	106.535.000,	0,
30	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	8.999.164.930,	0,
30	511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	530.415.600,	0,
30	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	25.467.750,	0,
30	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	3.650.503.145,	0,
30	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	52.907,	0,
30	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	218.912.000,	0,
30	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	74.739.699,	0,
30	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	346.632.666,	0,
30	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	217.730.730,	0,
30	511628	Beban Uang Makan PPPK	624.600.000,	0,
30	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	61.615.000,	0,
30	512211	Beban Uang Lembur	108.791.000,	0,
30	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	10.951.823.305,	0,
31	512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0,	33.631.383,
30	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	3.183.261.666,	0,
30	521111	Beban Keperluan Perkantoran	414.712.946,	0,
30	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	165.720.000,	0,

NERACA PERCOBAAN AKRUAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

SATUAN KERJA : SUMATERA UTARA

Tgl Data 07 05 26 4.14 a

Tgl. Cetak 07/05/2026 8:57 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
30	521211	Beban Bahan	741.147.100,	0,
30	521213	Beban Honor Output Kegiatan	942.790.000,	0,
30	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.450.184.000,	0,
30	522111	Beban Langganan Listrik	669.161.338,	0,
30	522112	Beban Langganan Telepon	895.722,	0,
30	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	1.217.990,	0,
30	522141	Beban Sewa	1.367.040.850,	0,
30	522151	Beban Jasa Profesi	240.350.000,	0,
30	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	389.300.000,	0,
30	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	336.823.608,	0,
30	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	525.990.249,	0,
30	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.100.000,	0,
30	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	4.745.767.908,	0,
30	525112	Beban Barang	5.250.605.296,	0,
30	525113	Beban Jasa	5.296.565.216,	0,
30	525114	Beban Pemeliharaan	451.705.000,	0,
30	525115	Beban Perjalanan	4.750.664.926,	0,
30	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	3.616.205.267,	0,
30	574111	Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	11.992.200.000,	0,
30	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.162.801.352,	0,
30	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.075.117.772,	0,
30	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	169.254.660,	0,
30	591312	Beban Penyusutan Irigasi	118.028.175,	0,
30	591313	Beban Penyusutan Jaringan	15.220.417,	0,
30	593111	Beban Persediaan konsumsi	1.141.068.277,	0,
30	594612	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0,	30.150,
JUMLAH			**465.842.602.183,**	**465.842.602.183,**

NERACA PERCOBAAN KAS - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

SATUAN KERJA : SUMATERA UTARA

Tgl Data 07 05 26 4.49 a

Tgl. Cetak 07/05/2026 8:58 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0,	35.107.416.328,
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	37.396.436.955,	0,
30	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0,	33.073.797.500,
30	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi	0,	0,
30	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0,	1.216.346.835,
30	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0,	82.000.000,
30	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0,	68.858.464.999,
31	424411	Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	33.631.391,	0,
30	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0,	269.998.502,
30	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0,	33.080.918,
30	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0,	264.067.000,
30	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0,	129.541.200,
30	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0,	2.277.925.000,
30	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0,	45.000.000,
30	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0,	4.680.000,
30	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	13.157.912.920,	0,
30	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	147.722,	0,
31	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0,	8,
30	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.001.874.598,	0,
30	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	311.371.519,	0,
30	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	150.080.000,	0,
30	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2.688.939.000,	0,
30	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	217.424.253,	0,
30	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	711.743.760,	0,
30	511129	Belanja Uang Makan PNS	1.702.685.000,	0,
30	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	106.535.000,	0,
30	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	8.999.164.930,	0,
30	511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	530.415.600,	0,
30	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	25.467.750,	0,
30	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3.650.503.145,	0,
30	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	52.907,	0,
30	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	218.912.000,	0,
30	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	74.739.699,	0,
30	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	346.632.666,	0,
30	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	217.730.730,	0,
30	511628	Belanja Uang Makan PPPK	624.600.000,	0,
30	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	61.615.000,	0,
30	512211	Belanja Uang Lembur	108.791.000,	0,

NERACA PERCOBAAN KAS - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

SATUAN KERJA : SUMATERA UTARA

Tgl Data 07 05 26 4.49 a

Tgl. Cetak 07/05/2026 8:58 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
30	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	10.951.823.305,	0,
31	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0,	33.631.383,
30	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	3.183.261.666,	0,
30	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	414.712.946,	0,
30	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	165.720.000,	0,
30	521211	Belanja Bahan	741.147.100,	0,
30	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	942.790.000,	0,
30	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.450.184.000,	0,
30	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	567.407.026,	0,
30	522111	Belanja Langganan Listrik	669.161.338,	0,
30	522112	Belanja Langganan Telepon	895.722,	0,
30	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	1.217.990,	0,
30	522141	Belanja Sewa	1.367.040.850,	0,
30	522151	Belanja Jasa Profesi	240.350.000,	0,
30	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	389.300.000,	0,
30	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	336.823.608,	0,
30	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	525.990.249,	0,
30	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.100.000,	0,
30	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	4.823.107.908,	0,
30	525112	Belanja Barang	5.250.605.296,	0,
30	525113	Belanja Jasa	5.296.565.216,	0,
30	525114	Belanja Pemeliharaan	451.705.000,	0,
30	525115	Belanja Perjalanan	4.761.084.406,	0,
30	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	4.154.415.541,	0,
30	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.285.373.150,	0,
30	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	5.772.219.702,	0,
30	537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	2.044.509.209,	0,
30	537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	1.267.830.900,	0,
30	574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	11.992.200.000,	0,
JUMLAH			**141.395.949.673,**	**141.395.949.673,**